

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain observasional analitik dan metode *cross-sectional*, yang berarti seluruh variabel penelitian diukur pada waktu yang sama tanpa adanya intervensi dari peneliti (Notoatmodjo, 2010). Desain ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen, yaitu pengetahuan dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, dengan variabel dependen berupa status karies gigi pada siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Liliba Kota Kupang yang berjumlah 56 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil dari dua kelas, yaitu kelas V B dan kelas V C, yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi meliputi siswa kelas V B dan V C yang diambil adalah siswa yang masuk siang dan terdaftar aktif, hadir saat pengambilan data, bersedia menjadi responden dengan persetujuan orang tua/wali, serta dapat mengikuti pemeriksaan status karies gigi dan pengisian kuesioner. Adapun kriteria eksklusi meliputi siswa yang tidak hadir saat penelitian, tidak mendapatkan

izin orang tua/wali, tidak menyelesaikan pengisian kuesioner, serta tidak kooperatif saat pemeriksaan status karies gigi.

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2026 dan Lokasi penelitian yang dipakai adalah SD Inpres Liliba Kota Kupang, yang terletak di Jl.Taebenu Liliba, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas :
 - a. Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
 - b. Tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
2. Variabel Terikat : Status Karies Gigi

E. Defenisi Operasional

Tabel 2. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

NO	Variabel bebas	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori
1.	Pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	Pemahaman informasi yang didapat oleh siswa tentang bagaimana memelihara kesehatan gigi dan mulut	Kuesioner sebanyak 10 item pertanyaan jika jawaban Ya diberi nilai 1, jika jawaban Tidak diberi nilai 0	Baik = 80-100% Sedang = 60-79% Kurang = < 60%
2.	Tindakan siswa terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	Tindakan siswa untuk memelihara dan merawat kesehatan gigi dan mulut	Kuesioner sebanyak 10 item pertanyaan jika jawaban Ya diberi nilai 1, jika jawaban Tidak diberi nilai 0	Baik = 80-100% Sedang = 60-79% Kurang = <60%
3.	Status Karies Gigi	Indeks Status karies gigi pada siswa yang diukur menggunakan DMF-T	1. Format pemeriksaan DMF-T dan 2. Alat OD Set	Sangat Rendah = 0,0-1,1 Rendah = 1,2-2,6 Sedang = 2,7-4,4 Tinggi = 4,5-6,5 Sangat Tinggi = >6,6

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan (tahap awal)
 - a. Pengajuan surat permohonan ijin kepada kepala sekolah SD Inpres Liliba kota kupang
 - b. Persiapan alat dan bahan

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap utama dalam proses pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Hari pertama

1. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
2. Meminta persetujuan responden (*informed consent*).
3. Melakukan pengumpulan data sesuai dengan metode yang digunakan yaitu pengisian kuesioner di dua kelas yaitu sebanyak 55 orang.
4. Mengumpulkan kembali kuesioner.

b. Hari kedua

- 1) Melakukan pemeriksaan DMF-T sebanyak 29 orang.
- 2) Setiap pemeriksaan di bantu oleh 5 orang tim peneliti secara langsung untuk melakukan pemeriksaan

c. Hari ketiga

- 1) Melakukan pemeriksaan DMF-T senyak 27
- 2) Setiap pemeriksaan di bantu oleh 5 orang tim peneliti secara langsung untuk melekukan pemeriksaan

3. Tahap pengolahan data

Setelah data terkumpul,dilakukan proses pengelolaan data sebagai berikut:

- a. *Editing* data (memeriksa kelengkapan dan kejelasan jawaban)

- b. *Coding* data (memerikan kode angka pada setiap jawaban)
- c. *Entry* data ke dalam program pengelolaan data (misalnya SPSS atau Excel)

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang terdiri dari 20 pertanyaan dan memperoleh informasi dari responden melalui serangkaian pertanyaan tertulis.

2. Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan, yang terbagi atas 10 pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Setiap pertanyaan disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian dan gunakan pilihan jawaban benar dan salah, sehingga data yang diperoleh diharapkan akurat dan relevan. Penggunaan metode kuesioner ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara efisien, terutama pada jumlah responden yang besar. Pada kuesioner pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut jawaban Ya diberi skor 1, sedangkan jawaban Tidak diberi skor 0. Total skor yang diperoleh responden kemudian dikategorikan menjadi kategori baik

apabila (80-100%), kategori sedang apabila memperoleh (60-79%) dan kategori kurang apabila memperoleh (<60%).

Tabel 3. Kisi-kisi Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

NO.	Pernyataan	Jumlah	Nomor Aitem
1.	Pemahaman tentang penyebab terjadinya penyakit gigi dan mulut	2	7,5
2.	Pemahaman tentang pencegahan penyakit gigi dan mulut	6	1,2,3,4,8,9
3.	Pemahaman tentang upaya pengobatan gigi dan mulut	2	6,10
	Total Pertanyaan	10	10

3. Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri atas 10 pertanyaan mengenai tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan Setiap pertanyaan disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian dan gunakan pilihan jawaban benar dan salah, sehingga data yang diperoleh diharapkan akurat dan relevan. Penggunaan metode kuesioner ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara efisien, terutama pada jumlah responden yang besar. Pada kuesioner tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut jawaban Ya diberi skor 1, sedangkan jawaban Tidak diberi skor 0. Total skor yang

diperoleh responden kemudian dikategorikan menjadi kategori baik apabila (80-100%), kategori sedang apabila memperoleh (60-79%) dan kategori kurang apabila memperoleh (<60%).

Tabel 4. Kisi-kisi Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

NO.	Pernyataan	Jumlah	Nomor Aitem
1.	Tindakan terhadap gejala atau tanda sakit gigi	2	5,7
2.	Tindakan yang akan dilakukan mengatasi sakit	3	8,9,10
3.	Pencegahan yang dilakukan untuk memelihara kesehatan gigi	5	1,2,3,4,6
Total Pernyataan		10	10

H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan menyajikan data dalam bentuk tabel dan persentase untuk mengetahui pengetahuan dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi pada siswa siswi kelas V SD Inpres Liliba Kota Kupang.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian yaitu:

1. Meminta persetujuan responden (*informed consent*)
2. Kenyamanan responden
3. Penelitian dilakukan setelah mendapat izin dari pihak yang terkait